

ABSTRAK

Tahun Pembinaan Wajib Pajak (TPWP) 2015 yang berlandaskan PMK 91/PMK.03/2015 sesuai dengan amanat dalam Pasal 36 Ayat (1) huruf a Undang-Undang KUP merupakan salah satu bentuk reformasi di bidang kebijakan perpajakan. TPWP 2015 ini merupakan kebijakan untuk pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan penyampaian surat pemberitahuan, pembetulan surat pemberitahuan, dan keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan sikap terhadap kepatuhan formal Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas yang digunakan adalah persepsi dan sikap Wajib Pajak Badan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan Efektif yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya yang berjumlah 1422 per Mei 2016. Sampel yang diambil sebanyak 100 Wajib Pajak Badan.

Kuesioner yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *PASW Statistic 20*. Metode yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi dan sikap berpengaruh positif terhadap kepatuhan formal Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya.

Kata Kunci: Persepsi dan Sikap atas Tahun Pembinaan Wajib Pajak 2015, PMK 91, Kepatuhan Formal, KPP Madya Surabaya

ABSTRACT

Tahun Pembinaan Wajib Pajak (TPWP) 2015, which is based on PMK 91 / PMK.03 / 2015 in accordance with the mandate in Pasal 36 ayat (1) huruf a Undang-Undang KUP is one of the reforms in the field of taxation policy. TPWP 2015 is a policy for the reduction or elimination of administrative penalties for the late submission of the notification, the rectification notice, and late payment or tax payment. This study aims to investigate the influence perceptions and attitudes towards formal compliance taxpayer on KPP Madya Surabaya.

This study uses a quantitative approach. The independent variables used are the perceptions and attitudes taxpayer. The data collection is done by distributing questionnaires. Respondents who were targeted in this study is an effective corporate taxpayers registered in KPP Madya Surabaya amounting to 1422 as of May 2016. Samples taken as many as 100 taxpayer.

Questionnaires were collected and then analyzed using *PASW Statistics 20*. The method used to analyze and test the hypotheses is linear regression. The results showed that as the partial, perceptions and attitudes are positive and effect on formal compliance taxpayer of KPP Madya Surabaya.

Keywords: Perceptions and attitudes of TPWP 2015, PMK 91, formal compliance.